

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan menjelaskan hasil bacaan terhadap literatur (buku ilmiah dan hasil penelitian terdahulu) yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Untuk penelitian lapangan, kajian pustaka bertujuan untuk memastikan bahwa pokok masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lainnya, dan pokok masalah yang akan diteliti mempunyai hubungan dengan sejumlah teori yang telah ada. Penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

2.1.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Pertama oleh (Susilowati, Paryanta, 2015:42) Penggunaan sistem informasi untuk membantu kinerja pemerintah desa menjadi lebih baik, lebih efisien dan lebih mudah. Dengan didukung oleh kemajuan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi yang semakin handal. Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan strategis bergantung kepada informasi. Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat dan cepat serta dapat disajikan dalam aplikasi dan laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional pemerintah desa. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pemerintah desa bisa berinteraksi dan bertukar informasi dengan warga, sehingga mampu memperlancar jalannya pemerintah desa didalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan sistem yang akan dibuat oleh penulis. Persamaanya adalah sama-sama menggunakan database MySQL. Dan perbedaannya adalah sistem yang dibuat oleh Susilowati, Paryanta target fokus pembangunan sistem pada desa jetis dan lebih kepada penataan dana desa. Sedangkan sistem yang akan dibuat penulis target fokus pembangunan sistem publikasi realisasi anggaran desa berbasis *web* dan lebih ke publikasi.

Kedua, penelitian (Setiaji,Setiawan,2016:147) Setelah melihat analisa masalah di atas, maka kriteria dan sistem baru yang dibutuhkan adalah sistem yang dapat membantu Desa di Kabupaten Kudus dalam melakukan proses pengelolaan dana desa, dengan kemampuan sistem sebagai berikut

- 1) Sistem aplikasi dapat memproses memasukkan anggaran dana yang diperoleh dari pemerintah secara tepat,
- 2) Sistem aplikasi juga dapat menghasilkan laporan dana yang relevan,
- 3) Laporan hasil pengelolaan dana bisa ditampilkan secara cepat dan tepat, sehingga bisa diketahui penerimaan dan pengelolaan untuk kemajuan desa. Untuk menganalisa kriteria dan sistem yang dibutuhkan,

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan sistem yang akan dibuat oleh penulis. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang anggaran dana desa dan mengembangkan aplikasi dengan *database server MySQL* yang bersifat *open source*. Perbedaannya adalah aplikasi yang dibangun oleh Pratomo Setiaji dan Arif Setiawan dibangun dengan menggunakan *aplikasi visual foxpro* untuk mengimplementasikan konsep dana desa. Sedangkan aplikasi yang dibangun oleh penulis yaitu sistem aplikasi yang berbasis *web*.

Ketiga,(Rezeki,Arnova,2019:78) Pengetahuan akan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh seseorang yang bekerja di instansi pemerintahan. Selain itu juga pengetahuan akan teknologi

informasi merupakan modal utama untuk dapat bersaing di era globalisasi dan kemajuan zaman yang akan datang. Untuk mewujudkan tata pemerintah yang baik dapat dimulai dengan mengawal proses perencanaan, penganggaran hingga realisasi yang melibatkan peran aktif masyarakat. Sebagai pihak yang berwenang mengatur kebijakan desa, perangkat desa menjadi ujung tombak perubahan. Maka perlu peningkatan kapasitas untuk dapat menyandingkan sistem penunjang keputusan berbasis pada data, mengelola media sebagai publikasi informasi dan juga peningkatan keahlian ber-akuntansi. Penggunaan dan pembuatan sistem dimaksudkan untuk memudahkan pemerintah desa untuk mengatur, mengendalikan data yang banyak, meminimalisir kesalahan dan menjaga konsistensi antar proses.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan sistem yang akan di rancang oleh penulis. Persamaanya adalah sama-sama membangun dan mengelola sistem informasi terkait dengan anggaran desa. Perbedaannya adalah sistem yang dibuat oleh Shelvia Rezeki Dan Iwin Arnova berbasis objek dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) dan hanya dapat diakses oleh aparaturnya desa yang telah dimandir. Sedangkan sistem yang akan di rancang penulis berbasis *web* dan dapat diakses oleh masyarakat desa.

2.2 Dasar Teori

Dasar teori merupakan suatu kerangka untuk menerangkan suatu penelitian yang diperoleh melalui suatu proses yang harus dapat diuji kebenarannya.

2.2.1 Alokasi Dana Desa (ADD)

Menurut Hanif Nurcholis (2011) Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka

penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat.

2.2.2 Desa Gambiran

Desa Gambiran adalah satu dari 18 desa di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang Jawa Timur (Jatim). Gambiran berada pada daerah daratan dimana wilayahnya berbatasan dengan beberapa desa lain di kecamatan Mojoagung. Berikut batas-batas wilayah Desa Gambiran, sebelah utara berbatasan dengan Desa Betek, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tejodan sebelah timur berbatasan dengan Desa Mancilan. Secara administratif, desa Plemahan terbagi dalam 3 dusun yaitu Dusun Gambiran Utara, Dusun Gambiran Selatan dan Dusun Ngrowo serta 12 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk kurang lebih 1.642 jiwa

2.2.3 Publikasi

Publikasi merupakan bagian dari aktivitas yang dilakukan *public relations* dalam kegiatannya untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Seperti yang dipaparkan oleh Ruslan (2008:13) bahwa setiap fungsi dan tugas *public relations* adalah menyelenggarakan publikasi atau menyebarluaskan informasi melalui berbagai media tentang aktivitas atau kegiatan perusahaan atau organisasi yang pantas untuk diketahui oleh publik. Dalam hal ini tugas *public relations officer* adalah melakukan komunikasi kepada massa atau sosialisasi dengan cara publikasi. Dalam pemberian layanan informasi publik bentuk publikasi sudah umum digunakan dalam menyampaikan informasi publik, selain karena sifatnya yang praktis juga 14 karena biayanya tidak semahal iklan layanan. Publikasi mudah penggunaan, penyebaran dan penyimpanannya.

2.2.4 Sistem Informasi

Pada Sub Bab ini menjelaskan tentang sistem informasi yang penulis jabarkan menjadi beberapa bagian yang terdiri dari :

- a. Pengertian Sistem
- b. Elemen Sistem
- c. Pengertian Informasi
- d. Pengertian Sistem Informasi

2.2.4.1 Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), yang artinya adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan (Arifashkaf, 2015).

2.2.4.2 Elemen Sisten

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem (Anastasya, 2016), yaitu :

Tabel 2.1 Tabel Elemen Sistem

No.	Elemen Sistem	Penjelasan
1	Tujuan	Tujuan menjadi motivasi yang mengarahkan suatu sistem. Tanpa adanya tujuan, sistem menjadi tak terkendali dan tak terarah.
2	Input	Input adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam suatu sistem dan merupakan bahan yang akan diproses oleh sistem.
3	Proses	Merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari input.

(Lanjutan) **Tabel 2.1** Tabel Elemen Sistem

--	--	--

No.	Elemen Sistem	Penjelasan
		menjadi output yang lebih bernilai berupa informasi ataupun produk.
3	Proses	Merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari input menjadi output yang lebih bernilai berupa informasi ataupun produk.
4	Output	Merupakan hasil dari proses. Pada sistem informasi output bias berupa informasi, saran, cetakan laporan dan sebagainya.
5	Batas	Pemisah antara sistem dan daerah luar sistem yang menentukan konfigurasi, ruang lingkup atau kemampuan system
6	Mekanisme pengendalian dan umpan balik	Mekanisme pengendalian diwujudkan dengan umpan balik (feedback). Umpan balik digunakan untuk mengendalikan input maupun proses yang bertujuan untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai tujuan.
7	Lingkungan	Segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan dapat berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti merugikan maupun menguntungkan. Lingkungan yang merugikan harus dikendalikan untuk menjaga kelangsungan sistem,

2.2.4.3 Pengertian Informasi

Menurut Fero (2016) Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda. Informasi bisa di katakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi . Namun, istilah ini memiliki banyak arti bergantung pada konteksnya, dan secara umum berhubungan erat dengan konsep seperti arti, pengetahuan, negentropy, Persepsi, Stimulus, komunikasi, kebenaran, representasi, dan rangsangan mental..

2.2.4.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Ilham pada tahun (2017) Secara umum Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi pada dasarnya terbentuk dari suatu kelompok kegiatan operasi yang tetap, yaitu :

Tabel 2.2 Tabel Kelompok Kegiatan Operasi

No.	Kelompok Kegiatan Operasi
1	Mengumpulkan data

2	Mengelompokkan Data
---	---------------------

(Lanjutan) **Tabel 2.2** Tabel Kelompok Kegiatan Operasi

No.	Kelompok Kegiatan Operasi
3	Menghitung
4	Menganalisa
5	Menyajikan laporan

Sasaran sistem informasi sebagai berikut :

Tabel 2.3 Tabel Sasaran Sistem Informasi

No	Sasaran Sistem Informasi
1	Meningkatkan penyelesaian tugas
2	Pemakai harus lebih produktif agar menghasilkan keluaran dengan mutu tinggi
3	Meningkatkan efektifitas secara keseluruhan
4	Sistem harus mudah dan sering digunakan
5	Meningkatkan efektifitas ekonomi
6	Keuntungan dari sistem harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan

2.2.5 Sistem Informasi Berbasis Web

Situs Web (website) merupakan kesatuan dari dokumen-dokumen yang terhubung dengan atribut yang sama misalnya topik, fungsi maupun desain yang sama. Jadi, sebuah web memiliki beberapa dokumen yang biasanya disebut dengan halaman web, serta komponen-komponennya.

Untuk membuat atau mendesain situs web, yang pertama harus dilakukan adalah membuat rumusan-rumusan yang diperlukan. Prioritas utama membuat situs web adalah merumuskan suatu tujuan, untuk apa situs

web tersebut dibuat. Sebagai contoh, instansi yang bergerak di bidang pendidikan membuat suatu situs web untuk memperkenalkan dan mempromosikan lembaga pendidikan tersebut. Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa situs web yang akan dibuat adalah situs web yang dapat memberikan suatu informasi yang lengkap dan akurat tentang sistem pendidikan dari instansi tersebut. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa sistem informasi web merupakan suatu komponen yang dibuat dan dirancang guna memberikan informasi secara cepat dan tepat karena dilakukan secara online (Adies, 2016)

2.2.6 *Uniform Resource Locator (URL)*

Menurut Sora (2015) URL adalah singkatan dari “Unifrom Resource Locator” yaitu merupakan rangkaian karakter menurut format standar tertentu, digunakan untuk menunjukan alamat dari suatu sumber misalnya seperti dokumen, file dan gambar yang terdapat di internet. URL juga dapat diartikan suatu rangkaian karakter menurut standar tertentu yang digunakan untuk menunjukan suatu alamat dari sumber, seperti file atau gambar yang ada di Internet. URL merupakan salah satu inovasi dasar dari perkembangan sejarah Internet.

2.2.7 *Hypertext Pre Processor (PHP)*

PHP merupakan bahasa program yang berbentuk script yang diletakkan dalam web server. PHP telah diciptakan terutama untuk kegunaan web dan dapat menghubungkan query database serta menggunakan perintah – perintah sederhana / simple task yang dapat diluruskan dalam 3 atau 4 baris kode saja. PHP adalah bahasa pemrograman yang baru dibangun sekitar tahun 1994 / 1995. PHP dapat menggantikan static website yang menggunakan HTML ke dynamic web.

2.2.8 *Framework*

Salah satu alasan mengapa orang menggunakan framework terutama dalam membangun sebuah aplikasi adalah kemudahan yang ditawarkan. Didalam sebuah framework biasanya sudah tersedia struktur aplikasi yang baik, standard coding, best practice, design pattern, dan common function. Dengan menggunakan framework kita dapat langsung fokus kepada business process yang dihadapi tanpa harus berfikir banyak masalah struktur aplikasi, standar coding dan lain-lain.

Sedangkan menurut Raharjo (2015:2), Framework adalah suatu kumpulan kode berupa pustaka (library) dan alat (tool) yang dipadukan sedemikian rupa menjadi satu kerangka kerja (framework) guna memudahkan dan mempercepat proses pengembangan aplikasi web.

Jadi, Framework adalah kumpulan-kumpulan potongan program yang dipadukan menjadi satu kerja kerja yang digunakan untuk membantu dalam pembuatan sebuah aplikasi.

2.2.9 *Laravel*

Laravel adalah sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT dan dikembangkan pertama kali oleh Taylor Otwell, dibangun dengan konsep MVC (Model View Controller). Laravel adalah pengembangan website berbasis MVC yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu.

Laravel menyediakan 3 fitur besar yang sering digunakan antara lain, Laravel Homstead, Laracast, dan Laravel Cashier. Laravel Homstead adalah mirip dengan XAMPP/LAMP, namun berbasis Vagrant dan Virtual Box. Berikut adalah beberapa pengertian Laravel menurut para ahli :

- Menurut Rahmat Awaludin (Awaludin, Menyelami Framework Laravel, 2016) seorang Senior Web Developer yang telah menjabarkan tentang setiap fungsi framework laravel didalam bukunya “Menyelami Framework Laravel”, mengatakan bahwa Laravel adalah sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT dan dikembangkan pertama kali oleh Taylor Otwell, dibangun dengan konsep MVC (Model View Controller). Laravel adalah pengembangan website berbasis MVP yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan.
- Menurut Aminudin (Aminudin, 2016) seorang penulis buku yang telah melakukan studi kasus tentang pembuatan Aplikasi Manajemen Buku dengan menggunakan Laravel didalam bukunya “Cara Efektif Belajar Framework Laravel”, mengatakan bahwa Laravel sendiri adalah framework PHP MVC yang dikembangkan oleh Taylor Otwell pada tahun 2011 dan sekarang telah mencapai versi 4.2. Banyak sekali fitur-fitur yang sangat membantu kita dalam framework laravel ini. Dan yang menarik adalah slogan dari Laravel PHP THAT DOESN'T HURT. CODE HAPPY & ENJOY THE FRESH AIR.

Tujuan menggunakan Laravel menurut Aminudin (Aminudin, 2016) seorang penulis buku yang telah melakukan studi kasus tentang pembuatan Aplikasi Manajemen Buku dengan menggunakan Laravel didalam bukunya “Cara Efektif Belajar Framework Laravel”, mengatakan tujuan menggunakan Laravel untuk memudahkan dalam bekerja sama dalam team, karena laravel bersifat MVC (Model View Controller) yang tidak akan menyulitkan untuk seorang team baru bergabung ke project yang sudah berjalan lama.

Menurut Rahmat Awaludin (Awaludin, 7 Alasan Menggunakan Framework Laravel dibandingkan native PHP, 2016) seorang Senior Web Developer yang telah menjabarkan tentang setiap fungsi framework laravel didalam bukunya “Menyelami Framework Laravel”, Mengatakan manfaat menggunakan Laravel seperti yang dijelaskan, adalah dengan berbagai abstraksi yang dilakukan Laravel, anda dapat lebih fokus memikirkan logic bisnis dari aplikasi yang anda buat. Waktu Anda tidak perlu lagi disia-siakan dengan mengurus hal-hal dasar di PHP. Sedangkan tujuan menggunakan Laravel pada sistem yang dibangun saat ini adalah untuk lebih menjaga keamanan website tersebut, dan mempercepat proses pekerjaan setiap karyawan. Kenapa menggunakan Laravel karena hanya Laravel yang memiliki sifat templating yang lebih mudah dari dari sifat templating framework.yaitu pertama laravel bekerja dibawah level suatu library. Jadi misal suatu project membutuhkan sebuah fungsi merubah text menjadi excel maka pada native PHP harus membuat script function untuk hal tersebut agar tidak dibuat berulang – ulang. Sedangkan pada Laravel sudah di sediakan berbagai macam library sesuai kebutuhan system saat itu.

Mengapa menggunakan Laravel dikembangkan secara khusus untuk PHP 5.3, jadi framework ini bisa memanfaatkan berbagai macam kelebihan yang dimiliki PHP versi baru tersebut. Tidak ada backward compatibility dengan PHP versi sebelumnya. Beberapa fitur yang cukup penting adalah namespace, anonymous function, dan autoloading.

2.2.10 Bootstrap

Bootstrap adalah sebuah alat bantu untuk membuat sebuah tampilan halaman website yang dapat mempercepat pekerjaan seorang pengembang website ataupun pendesain halaman website. Sesuai namanya, website yang dibuat dengan alat bantu ini memiliki tampilan halaman yang sama atau mirip dengan tampilan halaman Twitter atau desainer juga dapat mengubah tampilan halaman website sesuai dengan kebutuhan.

Berikut adalah beberapa pengertian Bootstrap menurut para ahli :

- Menurut Jubilee Enterprise penulis dari buku “Pemrograman Bootstrap untuk Pemula” yang telah mencoba jelaskan penggunaan setiap class bootstrap dalam mendesain tampilan website, mengatakan Bootstrap adalah sebuah alat bantu untuk membuat sebuah tampilan halaman website yang dapat mempercepat pekerjaan seorang pengembang website ataupun pendesain halaman website. Sesuai namanya website yang dibuat dengan alat bantu ini memiliki tampilan halaman yang sama / mirip dengan tampilan halaman Twitter atau desainer juga dapat mengubah tampilan halaman website sesuai dengan kebutuhan (Enterprise, 2015).
- Menurut Handoko seorang yang telah melakukan pengolahan sebuah database dengan XML pada Jurnalnya, mengatakan Bahasa markup yang selama ini digunakan untuk pembuatan halaman web telah mengalami beberapa perubahan. Dari SGML (Standardized General Markup Language) yang merupakan bahasa markup pertama untuk halaman web, kemudian berubah menjadi HTML (HyperText Markup Language) yang mendukung multimedia dan beberapa bahasa script” (Handoko, 2005).

Tujuan Menggunakan Bootstrap menurut Subardio (Subardio, 2016) Seorang Web Developer & ICT Specialist yang mengimplementasikan konsep MVC Bootstrap, mengatakan tujuan menggunakan bootstrap adalah menghindari setiap website yang telah di build terjadi kesalahan saat berjalan di tiap - tiap ukuran platform. Dengan itu bootstrap sendiri menyediakan fitur dimana setiap *developers* cukup memisahkan class yang digunakan sesuai ukuran media yang telah bootstrap tentukan. Menurut situs dari pengembang *bootstrap* yaitu <http://getbootstrap.com/>, *Bootstrap* adalah HTML, CSS, dan kerangka JS paling populer untuk mengembangkan responsif, mobile pertama proyek di web. Tapi menurut penciptanya yaitu Mark Otto dan Jacob

bootstrap itu “Sebuah *Framework* yang manis, intuitif, dan *powerfull* untuk pengembangan web yang lebih cepat dan lebih mudah”. “dari kutu buku, untuk kutu buku.” *Bootstrap* menyediakan *HTML*, *CSS* dan *JavaScript* siap pakai dan mudah untuk dikembangkan.

Manfaat menurut Pri Anton Subardio (Subardio, 2016) Seorang Web *Developer* & ICT Specialist yang mengimplementasikan konsep *MVC* Bootstrap, mengatakan manfaat menggunakan *Bootstrap* adalah *framework* *css* yang memudahkan setiap *developer* dalam membuat sebuah *front-end website* dengan mudah dan cepat dikarena hanya membutuhkan *syntax class* yang sudah disiapkan oleh *Bootstrap* itu sendiri.